

STRATEGI HILIRISASI TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDORONG PERKEMBANGAN POTENSI DAERAH BANGKA BELITUNG

Hilyah Magdalena, Syafrul Irawadi^{2*}, Ade Septryanti³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur

*e-mail: syafrul@atmaluhur.ac.id

ABSTRACT

Downstream information technology is a national strategy supported by several related ministries to develop a digital society that changes the community's patterns and ways of life. The transformation of several aspects of life such as social and economic life and their impacts is the background for a seminar on Optimizing the Utilization of Technology in Developing Community Potential to Accelerate Competent and Reliable Down streaming in the Digital Era. The Atma Luhur Institute of Science and Business in collaboration with APTIKOM Bangka Belitung on August 1, 2024, successfully held a seminar attended by active students and alumni of Atma Luhur; in addition, participants also came from several student representatives from universities in Bangka Belitung. This seminar provides insight to the young generation of Bangka Belitung about the important role of down streaming of information technology in Bangka Belitung, especially those related to social and economic aspects. The seminar occurred at the Sasana Kasih Building of ISB Atma Luhur and Virtually. This seminar specifically discussed the superior potentials of Bangka Belitung which have the potential to advance further with the support of information technology.

Keywords: *downstream information technology; Bangka Belitung; seminar*

ABSTRAK

Hilirisasi teknologi informasi menjadi strategi nasional yang didukung oleh beberapa kementerian terkait untuk mengembangkan masyarakat digital yang mengubah pola dan cara hidup masyarakat. Transformasi beberapa aspek kehidupan seperti, kehidupan sosial dan ekonomi beserta dampaknya adalah latar belakang diselenggarakannya seminar dengan topik Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Masyarakat Untuk Mempercepat Hilirisasi Yang Cakap Dan Handal di Era Digital. Institute Sains dan Bisnis Atma Luhur bekerja sama dengan APTIKOM Bangka Belitung pada tanggal 1 Agustus 2024 berhasil menyelenggarakan seminar yang dihadiri oleh mahasiswa aktif dan alumni Atma Luhur, selain itu peserta juga berasal dari beberapa perwakilan mahasiswa dari perguruan tinggi yang ada di Bangka Belitung. Seminar ini memberikan wawasan kepada generasi muda Bangka Belitung tentang peran penting hilirisasi teknologi informasi di Bangka Belitung, khususnya yang berkaitan dengan aspek sosial dan ekonomi. Seminar berlangsung di Gedung Sasana Kasih ISB Atma Luhur dan Virtual. Seminar ini secara khusus membahas potensi – potensi unggulan Bangka Belitung yang berpotensi semakin maju dengan dukungan teknologi informasi

Kata Kunci: *hilirisasi teknologi informasi; Bangka Belitung; seminar*

1. PENDAHULUAN

Dinamika kehidupan masyarakat di Provinsi Bangka Belitung saat ini mengikuti perkembangan teknologi informasi dan percepatan perkembangannya terkadang sulit untuk diikuti. Cepatnya perubahan teknologi informasi dapat bermanfaat untuk mendukung beberapa sektor kehidupan secara langsung. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk hasil olahan laut atau produk usaha lainnya di Bangka Belitung. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi pariwisata, kuliner, ataupun sektor lain yang terkait. Penyebarluasan cara

pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung sektor yang mendukung perekonomian di Bangka Belitung dapat dilakukan dengan seminar. Seminar dapat mengumpulkan banyak peserta, dengan harapan para peserta dapat menyebarkan informasi yang didapat dari seminar. ISB Atma Luhur sebagai perguruan tinggi pertama di Bangka Belitung yang mempunyai inti bisnis teknologi informasi berinisiatif untuk menyelenggarakan seminar dengan tema hilirisasi teknologi informasi di Provinsi Bangka Belitung untuk meningkatkan potensi masyarakat. Seminar ini mengundang peserta dari berbagai kalangan, khususnya untuk mahasiswa teknologi informasi di Bangka Belitung.

Mengacu kepada siaran Pers No.164/HM/KOMINFO/07/2023, tentang percepatan dan kolaborasi hilirisasi teknologi digital, Kementerian Kominfo mempercepat transformasi digital dengan dukungan infrastruktur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Hilirisasi teknologi informasi berdampak kepada pengembangan usaha kecil dan menengah, usaha rintisan, dan usaha rintisan digital. Secara luas hilirisasi teknologi informasi adalah mengembangkan masyarakat digital mulai dari kecakapan dasar, menengah, sampai lanjut (Biro Humas Kementerian Kominfo, 2023).

Secara definisi hilirisasi digital adalah transformasi berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, perdagangan yang secara aktif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi aspek kehidupan dengan TIK ini menambah nilai, efisiensi, dan inovasi.

Hilirisasi teknologi informasi juga didukung oleh Komite Penyelerasan Teknologi Informasi (KPTIK). Hilirisasi teknologi membuka kesempatan Indonesia membangun ekonomi digital, seperti bidang transportasi, pendidikan, dan retail. Pemerintah berkewajiban untuk menyediakan infrastruktur jaringan, koneksi internet yang memadai, dan mendorong pembangunan industri digital (Wisnu Arto Subari, 2024).

Hilirisasi industri juga didukung oleh Kemendikbudristek dengan program *Matching Fund* atau dana padanan vokasi. Program ini mendukung hilirisasi pemerintah, khususnya hilirisasi produk riset terapan (Pengelola web Kemdikbud, 2023).

Berikut ini beberapa hasil studi yang menganalisa dampak hilirisasi teknologi informasi di berbagai aspek kehidupan :

1. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada daya dukung pemasaran berbasis digital (Agusari, 2024).
2. Hilirisasi digital mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat menengah ke bawah khususnya bagi pengusaha kecil dan menengah (Puji Sugiyartini, 2023).
3. Hilirisasi teknologi informasi di Desa Rukti Endah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, telah mendorong terbentuk *independent* dan *smart village* yang meningkatkan layanan publik dengan dukungan digitalisasi sistem dan data (Putrawan et al., 2021).
4. Hilirisasi digital juga bisa dimanfaatkan lembaga inkubator bisnis yang ada di lingkungan kampus Universitas Udayana. Lembaga inkubator ini mengakselerasi produk inovatif yang dihasilkan oleh dosen – dosen Universitas Udayana (Laksmi et al., 2024).
5. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dibidang perdagangan membuat sektor bisnis memiliki peluang baru yang menjadi keunggulan kompetitif (Robiul Rochmawati et al., 2023).
6. Hilirisasi digital juga terjadi di bidang pertanian yang diimplementasikan dalam *smart farming*, pertanian presisi, *decision agriculture*, pertanian digital, agriculture 4.0, yang kemudian dikenal dengan istilah *The fourth agricultural revolution* (Azis & Suryana, 2023).
7. Selain itu hilirisasi teknologi informasi juga dimanfaatkan untuk mendukung digitalisasi desa sebagai bagian konsep *smart village* (Kusuma et al., 2022).

Berdasarkan beberapa studi tersebut, hilirisasi teknologi informasi dapat bermanfaat untuk bidang ekonomi, pendidikan, pertanian, dan tata kelola desa. Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur sebagai Perguruan Tinggi yang mempunyai fakultas teknologi informasi menyelenggarakan seminar yang membahas tentang strategi hilirisasi teknologi informasi untuk mendukung pengembangan potensi daerah Bangka Belitung. Pada kegiatan ini diuraikan potensi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sebagian besar berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam. Potensi alam berupa hasil laut dan tambang yang diolah dan dipasarkan secara domestik maupun ekspor.

Seminar ini diselenggarakan dengan kerja sama Aptikom Babel. Aptikom wilayah Babel adalah mitra dalam pengembangan, pemberdayaan dan pemanfaatan informatika dan komputer dilingkungan pemerintah, masyarakat, dan industri Khususnya Provinsi Bangka Belitung dan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Komputer dengan Visi dan Misi Aptikom Menjadikan perguruan tinggi Informatika dan Komputer yang berkualitas khususnya di Bangka Belitung agar mampu menciptakan martabat dan kemakmuran bangsa dan negara Indonesia melalui Informatika dan Komputer.

Seminar Nasional ini bertujuan untuk bertukar informasi, pengetahuan, dan pengalaman, serta untuk mendiskusikan isu-isu terkini dalam bidang Teknologi Informasi. Selain itu juga memberikan pemahaman mahasiswa dalam berinteraksi, bekerja, belajar serta berkreasi di dunia digital dengan perkembangan teknologi digital yang diimbangi dengan pembangunan karakter berliterasi digital, nantinya akan membentuk generasi digital yang berintelektual dan memiliki keterampilan menuju *digital nation*.

2. METODE

Seminar ini diselenggarakan dengan metode *hybrid*, yaitu seminar yang menggabungkan format peserta yang hadir secara fisik (*offline*) dan daring (*online*). Pelaksananya dilakukan dengan metode diskusi panel dengan moderator. Metode diskusi panel berupa diskusi dengan beberapa narasumber yang dapat diikuti oleh peserta secara langsung maupun yang *online*. Moderator berperan menjaga agar diskusi berjalan fokus dan mampu mengarahkan pertanyaan peserta saat sesi tanya jawab dari peserta yang hadir maupun daring. Metode ini memberikan beragam perspektif dari berbagai narasumber dan meningkatkan interaksi peserta seminar.

Tema seminar kali ini adalah ‘Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Masyarakat Untuk Mempercepat Hilirisasi yang Cakap dan Handal di Era Digital’. Seminar ini dirancang mirip dengan kuliah umum ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu secara *Offline* (tatap muka) bagi peserta yang hadir langsung di gedung pertemuan dan secara *Online* (*Zoom*) bagi peserta yang berhalangan hadir di gedung.

Seminar ini mempunyai tiga narasumber yang memberikan sudut pandang yang berbeda untuk peserta, baik itu sudut pandang akademik, sudut pandang entrepreneur, dan sudut pandang sosial budaya. Untuk menjamin kelancaran seminar, maka panitia membagi penyampaian materi para narasumber, yakni dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Masing-masing pemateri seminar diberi waktu maksimal 1 jam untuk menyampaikan materinya.
- b) Setelah semua pemateri menyampaikan materinya akan dilanjutkan sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator.
- c) Pada sesi akhir tanya jawab, masing-masing pemateri memberikan kesimpulan atau kalimat kunci di akhir materi.

Waktu Pelaksanaan Acara pelaksanaan Seminar Teknologi Informasi ini dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024

Pukul Tempat. : 08.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Gedung Sasana Kasih ISB Atma Luhur dan Virtual.

Peserta seminar terdiri dari peserta kuliah tatap muka sebanyak 600 mahasiswa dan peserta seminar teknologi informasi tatap muka (*offline*) dan virtual zoom (*online*). Berikut ini adalah detail asal peserta seminar :

- a) Mahasiswa ISB Atma Luhur (Jurusan Teknik Informatika, Sistem Informasi)
- b) Alumni ISB Atma Luhur
- c) Mahasiswa Polman Babel (Jurusan Rekayasa Software)
- d) Mahasiswa Univ. Muhammadiyah Babel (Ilmu Komputer)
- e) Mahasiswa Poltek Belitung (Manajemen Informatika)
- f) Mahasiswa Univ. Bangka Belitung (Teknologi Informatika) Mahasiswa dan
- g) Alumni Umum se-indonesia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini yang secara teknis bekerja sama dengan APTIKOM Babel menyelenggarakan seminar yang mengangkat tema pentingnya hilirisasi teknologi informasi yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan perkembangan lain di kehidupan masyarakat Bangka Belitung.

Prof. Dr. Ir. Wendi Usino sebagai narasumber pertama sekaligus sebagai Rektor ISB Atma Luhur, menyoroti bagaimana hilirisasi berarti memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung sumber penghidupan Masyarakat Bangka Belitung yang sebagian besar berkaitan dengan pengolahan hasil laut. Teknologi informasi dapat berguna untuk pemasaran produk hasil laut dan olahannya, serta mendukung keberlangsungan ekosistem laut. Selain itu hilirisasi teknologi informasi juga mendukung proses dan progress penelitian yang merupakan bagian penting dari peran perguruan tinggi.

Narasumber kedua dan ketiga adalah Prof. H. Saparudin, M.T., Ph.D (Ketua Dewan TIK Daerah Provinsi Babel) dan Bambang Patijaya, S.E.,M.M, memberikan materi terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat dan dampaknya. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga membuka peluang baru bagi masyarakat, terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), untuk bersaing di pasar global. Dengan akses ke pasar yang lebih luas dan teknologi yang lebih canggih, masyarakat dapat mengembangkan produk yang lebih inovatif dan memiliki daya saing tinggi. Selain itu, teknologi juga dapat mendukung proses pendidikan dan pelatihan sehingga masyarakat memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi.

Secara umum para narasumber memberikan gambaran dan kondisi yang dihadapi masyarakat Bangka Belitung dalam kehidupan sehari – hari sebagai konsekuensi hilirisasi teknologi. Mahasiswa sebagai masyarakat intelektual diharapkan untuk menjadi penggerak dan pembawa perubahan sekaligus mampu meminimalkan dampak negatif teknologi informasi.

Peserta yang berstatus mahasiswa ISB Atma Luhur menghadiri seminar ini sebagai bagian dari program internal program studi Sistem Informasi dan Teknologi Informatika. Mereka juga merangkum materi dan hasil seminar untuk diserahkan sebagai laporan. Peserta yang berasal dari kampus – kampus lain di wilayah Provinsi Bangka Belitung, umumnya juga berasal dari program

studi informatika dan komputer, sehingga relevan dengan materi seminar yang disajikan. Secara umum hasil dari seminar ini adalah :

- a. Pemahaman yang lebih utuh tentang hilirisasi teknologi informasi. Pemahaman yang membuat peserta mengetahui hilirisasi TI mulai dari tahap penelitian yang dikembangkan sehingga dapat diadaptasi masyarakat dalam kehidupan sehari – hari.
- b. Identifikasi potensi teknologi informasi yang mampu dimanfaatkan untuk meningkatkan potensi masyarakat. Diskusi ini memberikan identifikasi berbagai potensi teknologi yang bisa dimanfaatkan, terutama dibidang akses informasi.
- c. Solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan saat mengimplementasikan teknologi di masyarakat. Hambatan yang dihadapi umumnya berupa keterbatasan infrastruktur internet, kesenjangan digital, dan biaya yang tinggi.
- d. Inovasi dan kolaborasi antar sektor yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi yang diharapkan adalah kolaborasi antar sektor yang munculnya inovasi lokal yang berkelanjutan dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik masyarakat setempat.
- e. Rencana aksi dan kebijakan yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Salah satu rencana aksi yang segera dapat dilakukan adalah membuat ekosistem digital dan pelatihan digital serta menyediakan infrastruktur digital yang memadai.
- f. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi digital di masyarakat. Penguatan literasi digital dapat dilakukan dengan program pelatihan lanjutan atau pembelajaran mandiri.
- g. Penguatan peran teknologi dalam sektor – sektor yang bersinggungan dengan masyarakat. Penguatan peran teknologi dalam sektor ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.
- h. Peningkatkan kolaborasi antar narasumber dan peserta seminar. Jaringan kolaborasi antar narasumber dan peserta untuk mengidentifikasi solusi teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.
- i. Dokumentasi dan publikasi hasil seminar sebagai upaya menyebarkan informasi melalui artikel atau publikasi jurnal.

Seminar ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana hilirisasi TI dapat meningkatkan potensi masyarakat. Metode diskusi panel yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (seperti akademisi, praktisi industri, pemerintah, dan organisasi masyarakat), seminar ini dapat memberikan sudut pandang yang berharga tentang cara-cara praktis dan kebijakan yang diperlukan untuk mewujudkan hilirisasi teknologi yang inklusif, serta meningkatkan daya saing masyarakat melalui pemanfaatan teknologi.

Hasil seminar ini diukur dengan cara analisis diskusi dan umpan balik dari moderator. Analisis diskusi dan umpan balik moderator adalah evaluasi kualitas diskusi panel dan interaksi peserta, narasumber, dan moderator. Moderator dapat mencatat dan merefleksikan diskusi sebagai cara menilai apakah tema seminar dapat dipahami atau diterima. Moderator dapat membuat ringkasan hasil diskusi dan aspek – aspek yang harus diperbaiki kedepannya.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan seminar. Gambar 1 adalah *flyer* untuk menampilkan informasi umum seminar dan waktu serta tempat pelaksanaan seminar. Gambar 2 adalah dokumentasi sesi narasumber Bambang Patijaya, S.E.,M.M. Gambar 3 dan 4 adalah kolase beberapa dokumentasi seminar.



Gambar 1. Flyer Seminar

Gambar 1 adalah informasi dan sarana menyebarkan tentang tanggal, tempat, narasumber dan tema seminar. *Flyer* disebar secara daring melalui media sosial dan web kampus.



Gambar 2 adalah dokumentasi materi yang disampaikan oleh narasumber

Gambar 2. Sesi Materi Narasumber Bambang Patijaya, S.E.,M.M yang memberikan materi pemanfaatan teknologi informasi dan dampaknya pada masyarakat di Bangka Belitung



Gambar 3. Kolase Seminar

Gambar 3 adalah beberapa kegiatan dalam seminar, seperti tari sambut saat pembukaan seminar, dokumentasi narasumber saat menyampaikan materi, diskusi panel, peserta seminar.



Gambar 4. Kolase Seminar

Gambar 4 menampilkan dokumentasi lanjutan kegiatan seminar dan penutupan seminar

4. KESIMPULAN

Seminar teknologi informasi di ISB Atma Luhur yang di selenggarakan 1 Agustus 2024 sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Seminar ini hasil kerjasama dengan Aptikom wilayah

Bangka Belitung. Seminar ini merangkul mahasiswa teknologi informatika dan komputer yang ada di Bangka Belitung untuk berbagi wawasan tentang apa yang dimaksud dengan hilirisasi teknologi informasi dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat di Bangka Belitung. Materi yang disampaikan para narasumber memberi wawasan tentang pengaruh perubahan beberapa aspek kehidupan yang secara langsung terkait dengan transformasi teknologi informasi. Pada bidang sosial dan ekonomi yang lebih terasa adalah berubahnya cara komunikasi dan cara transaksi perdagangan. Perubahan cara komunikasi dan transaksi diketahui dengan pre – post survei yang dilakukan oleh peserta khususnya peserta dari ISB Atma Luhur yang melanjutkan tugasnya setelah seminar ini dengan diskusi kelompok, evaluasi tugas praktik, dan pembuatan laporan. Hilirisasi teknologi informasi di Bangka Belitung dimanfaatkan untuk mendukung pengolahan dan pemasaran hasil laut dan menjaga ekosistem laut. Sebagai bagian dari masyarakat intelektual, Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur juga menjadikan hilirisasi teknologi informasi sebagai bagian dari hilirisasi riset dan pengembangan teknologi informasi yang berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap civitas akademika Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur, alumni, peserta seminar dari berbagai perguruan tinggi di Bangka Belitung dan narasumber yang telah memberikan materi dalam seminar.

REFERENSI

- Agusari, R. (2024). *Aptikom Babel Gelar Seminar Optimalisasi Teknologi Digital*. Rri.Co.Id. <https://rri.co.id/daerah/871098/aptikom-babel-gelar-seminar-optimalisasi-teknologi-digital>
- Azis, M., & Suryana, E. A. (2023). Komparasi Dan Implementasi Kebijakan Digitalisasi Pertanian: Peluang Dan Tantangan. *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, 10(3), 179–198. <https://doi.org/10.29244/jkebijakan.v10i3.51083>
- Biro Humas Kementerian Kominfo. (2023). *Menkominfo Ajak Kolaborasi Percepat Hilirisasi Teknologi Digital*. SIARAN PERS NO. 164/HM/KOMINFO/07/2023. https://www.kominfo.go.id/content/detail/50398/siaran-pers-no-164hmkominfo072023-tentang-menkominfo-ajak-kolaborasi-percepat-hilirisasi-teknologi-digital/0/siaran_pers
- Kusuma, T. P., Nurjaman, A., Salahudin, S., & Malawat, S. H. (2022). Analisis Tantangan Dan Potensi Pengembangan Digitalisasi Desa. *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 100. <https://doi.org/10.31602/as.v7i2.6362>
- Laksmi, D. N. D. I., Wiadnyani, A. A. I. S., & Sudimartini, L. M. (2024). Optimalisasi Strategi Hilirisasi dan Komersialisasi Produk Inovasi di Universitas Udayana. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 341. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i2.2556>
- Pengelola web Kemdikbud. (2023). *Kemendikbudristek Siap Dukung Hilirisasi Inovasi*. Kemdikbud.Go.Id. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/04/kemendikbudristek-siap-dukung-hilirisasi-inovasi>
- Puji Sugiyartini, C. K. W. (2023). Keefektifan teknologi pada hilirisasi digital generasi muda terhadap pertumbuhan perekonomian bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. *Edukatika*, 01(02), 63–73.
- Putrawan, G. E., Riadi, B., & Perdana, R. (2021). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

Hilirisasi Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi menuju Independent dan Smart Village. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.33>

Robiul Rochmawati, D., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>

Wisnu Arto Subari. (2024). *KPTIK Siap Fasilitasi Program Hilirisasi Digital*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/teknologi/653743/kptik-siap-fasilitasi-program-hilirisasi-digital>